

Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor

Ahmad Suryadi *¹
Novrita Mulya Rosa ²

¹ Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

² Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*e-mail: yadi2812@gmail.com¹, muly4ros4@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8. Pelatihan dilaksanakan melalui tiga metode utama, yaitu presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai multimedia interaktif serta keterampilan teknis dalam membuat animasi, mengatur timeline, menambahkan audio, dan menyusun tombol navigasi. Guru berhasil menghasilkan beberapa produk media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan karakteristik anak usia dini. Evaluasi karya menunjukkan bahwa media yang dihasilkan telah memenuhi prinsip pedagogis dan siap digunakan dalam pembelajaran. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat dan variasi kemampuan peserta, pelatihan ini memberikan dampak positif yang besar terhadap kemandirian dan kreativitas guru dalam mengembangkan media digital. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju peningkatan inovasi pembelajaran PAUD berbasis teknologi.

Kata kunci: Animasi, Macromedia Flash 8, Media Interaktif, Pelatihan Guru, Pembelajaran PAUD

Abstract

This training program aimed to enhance the competencies of teachers at PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor in developing interactive learning media using Macromedia Flash 8. The implementation employed three primary methods: presentation, demonstration, and hands-on practice. The results indicate a significant improvement in teachers' understanding of interactive multimedia and their technical skills in creating animations, managing timelines, adding audio, and designing navigational buttons. Teachers successfully produced various learning media products that are engaging and suitable for early childhood learners. The evaluation confirmed that the media created met pedagogical principles and were ready for classroom implementation. Despite several challenges, such as limited devices and varying participant skill levels, the training had a substantial positive impact on teachers' independence and creativity in developing digital learning materials. This activity is expected to serve as a foundation for further development of technology-based innovations in early childhood education.

Keywords: Animation, Early Childhood Education, Interactive Media, Macromedia Flash 8, Teacher Training

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan telah membuka peluang inovasi pembelajaran yang semakin luas, termasuk dalam pendidikan anak usia dini. Pada tahap ini, anak membutuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan, visual, dan interaktif agar mampu menjaga fokus dan rasa ingin tahu. Media pembelajaran interaktif menjadi sarana efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Dalam konteks PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor, penggunaan teknologi berbasis animasi seperti Macromedia Flash 8 menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara konsisten.

Minat belajar anak usia dini sangat ditentukan oleh bentuk penyajian materi yang diberikan guru. Ketika media pembelajaran masih dominan berbasis gambar statis, anak cenderung cepat bosan dan kurang terlibat secara aktif. Penelitian menunjukkan bahwa media interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan fokus belajar anak usia dini secara signifikan (Fathurrahman et al., 2020). Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan belajar berbasis multimedia lebih sesuai dengan karakter belajar anak masa kini.

Macromedia Flash 8 merupakan perangkat lunak yang banyak digunakan untuk membuat animasi edukatif dan interaktif yang mudah dipahami anak usia dini. Penelitian oleh Fathurrahman et al., (2020) menunjukkan bahwa media pembelajaran pengenalan huruf berbasis Flash meningkatkan pemahaman dan antusiasme belajar anak PAUD. Hal ini mengindikasikan bahwa Flash 8 dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi awal di lembaga PAUD.

Di PRA-TK/TK Binakheir Sentul, guru telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran, namun sebagian besar masih bersifat konvensional. Materi pembelajaran yang bersifat repetitif dan minim elemen visual membuat anak kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan studi Aryanti et al. (2024), media interaktif berbasis Flash terbukti meningkatkan perhatian dan partisipasi anak dalam pembelajaran di TK dan PAUD (Aryanti et al., 2024). Temuan tersebut mendukung perlunya inovasi serupa di TK Binakheir.

Media interaktif memungkinkan anak terlibat secara langsung melalui klik, gerakan, dan respon visual-animatif. Prinsip pembelajaran PAUD yang mengutamakan “belajar sambil bermain” sangat sejalan dengan karakteristik multimedia interaktif. Kajian Arsi & Juhana (2025)) menegaskan bahwa media interaktif membantu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan perkembangan kognitif anak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media animasi tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat secara pedagogis.

Selain itu, media berbasis Flash memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan konten sesuai tema pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Penelitian Firdaus & Prasetyo (2025) menemukan bahwa media digital kontekstual memberikan dampak lebih besar terhadap pemahaman anak. Dengan demikian, guru di TK Binakheir dapat membuat materi yang lebih relevan dengan kebutuhan kelas.

Pemerintah juga mendorong pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sebagai bagian dari transformasi pembelajaran. Program digitalisasi sekolah dan Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk memanfaatkan media digital interaktif. Implementasi media berbasis Flash 8 di PAUD sejalan dengan arah kebijakan tersebut dan memperkuat kesiapan sekolah menghadapi era pembelajaran digital.

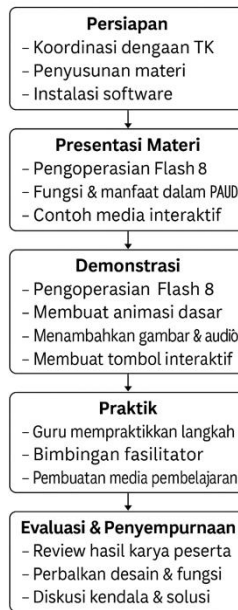
Namun, penggunaan media interaktif di tingkat PAUD masih menghadapi kendala, terutama terkait keterampilan guru dalam merancang media digital. Banyak guru masih belum familiar dengan tools animasi edukatif. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang berfokus pada pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8 menjadi sangat relevan, mengingat temuan Firdaus & Prasetyo (2025) yang menegaskan bahwa multimedia interaktif meningkatkan kualitas pembelajaran.

PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor dipilih sebagai mitra karena memiliki kebutuhan dan komitmen tinggi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, keterbatasan media digital menyebabkan proses belajar mengajar belum maksimal. Dengan pelatihan Flash 8, guru dapat menghasilkan media animasi sendiri yang sesuai kebutuhan anak, mengikuti praktik baik dari studi Birle Journal yang meneliti pengembangan multimedia membaca awal pada anak (Gultom et al., 2021)

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8 diperkirakan mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan pemahaman anak di PRA-TK/TK Binakheir Sentul. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan media interaktif juga membantu guru beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan. Artikel ini membahas implementasi pelatihan, pembuatan media, serta dampaknya terhadap proses belajar anak usia dini sebagai langkah penguatan kapasitas guru dalam era digital.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik langsung. Ketiga metode tersebut dipilih untuk memastikan peserta dalam hal ini para guru PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor dapat memahami konsep, mengamati tahapan kerja, serta menerapkan keterampilan secara mandiri dalam pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8.

Metode Pelaksanaan Pelatihan

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Flowchart “Metode Pelaksanaan Pelatihan” menggambarkan alur sistematis pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8 yang diberikan kepada guru PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor. Alur ini menunjukkan urutan proses mulai dari tahap persiapan hingga dihasilkannya produk akhir berupa media pembelajaran yang siap digunakan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan, koordinasi teknis dengan pihak sekolah, serta persiapan perangkat dan materi pelatihan. Langkah ini meliputi instalasi Macromedia Flash 8 pada perangkat peserta dan penyiapan panduan praktis penggunaan software. Tahap persiapan menjadi aspek fundamental karena kesiapan teknis dan administratif terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi pelatihan berbasis teknologi (Amal et al., 2025)

2. Penyampaian Materi (Presentasi)

Tahap presentasi dilakukan untuk memberikan landasan konseptual mengenai peran multimedia interaktif dalam pembelajaran anak usia dini, manfaat teknologi animasi bagi peningkatan minat belajar, serta potensi Macromedia Flash 8 dalam pengembangan media edukatif. Penyampaian materi bertujuan menyiapkan kerangka berpikir peserta sebelum memasuki sesi praktik. Pemahaman konseptual ini penting karena guru perlu mengetahui prinsip pedagogis sebelum menerapkan teknologi dalam kelas (Munawaroh et al., 2022)

3. Demonstrasi Penggunaan Macromedia Flash 8

Pada tahap ini, fasilitator menunjukkan langkah-langkah teknis pengoperasian Flash 8, termasuk penggunaan timeline, layer, efek animasi, dan pembuatan tombol interaktif. Demonstrasi berfungsi untuk memperlihatkan proses secara langsung agar peserta memperoleh gambaran konkret sebelum melakukan latihan mandiri. Secara pedagogis, metode demonstrasi telah terbukti meningkatkan transfer pengetahuan dalam pelatihan berbasis teknologi (Hoerudin, 2023).

4. Praktik Mandiri Peserta

Sesi praktik merupakan inti pelatihan, di mana peserta secara langsung mengerjakan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan bimbingan fasilitator. Pada tahap ini

peserta belajar memproduksi animasi, mengatur objek, menambahkan suara, dan mengintegrasikan elemen interaktif. Pelatihan berbasis praktik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis dan kreativitas guru (Rulismi, 2023)

5. Evaluasi dan Penyempurnaan Produk

Setelah peserta menyelesaikan rancangan media, fasilitator melakukan evaluasi melalui peninjauan fungsi, tampilan visual, navigasi interaktif, dan kesesuaian konten dengan karakteristik peserta didik PAUD. Evaluasi bertujuan memastikan bahwa media yang dihasilkan layak digunakan, efektif, dan memenuhi prinsip pedagogis. Tahap ini penting karena evaluasi produk membantu meningkatkan kualitas media sebelum diimplementasikan dalam kelas.

6. Produk Akhir dan Implementasi

Tahap akhir berupa penyusunan dan penyempurnaan produk akhir media pembelajaran berbasis Flash 8 yang siap digunakan dalam kegiatan belajar di PRA-TK/TK Binakheir Sentul. Produk ini diharapkan meningkatkan minat belajar, keterlibatan anak usia dini, serta efektivitas proses pembelajaran melalui visualisasi interaktif. Studi terbaru menunjukkan bahwa multimedia interaktif secara signifikan meningkatkan engagement dan pemahaman anak usia dini (Lestari, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

a. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Media Pembelajaran Interaktif

Pelatihan yang diawali dengan sesi presentasi dan demonstrasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman guru mengenai konsep media pembelajaran interaktif. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal, sebagian besar guru sebelumnya belum memiliki pengalaman menggunakan software animasi, termasuk Macromedia Flash 8. Setelah sesi pemaparan dan pengenalan fitur dasar, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi timeline, layer, objek animasi, dan elemen interaktif. Pemahaman ini menjadi dasar penting bagi guru untuk memproduksi media pembelajaran yang kreatif. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Munawaroh et al. (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi digital guru berbanding lurus dengan pemahaman mereka terhadap multimedia interaktif.

b. Terwujudnya Produk Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash 8

Sesi praktik menghasilkan beberapa produk media pembelajaran sederhana, seperti media pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk. Guru berhasil membuat animasi dasar, memperkaya tampilan visual, menambahkan suara, serta memasukkan tombol navigasi yang memudahkan interaksi pengguna. Mayoritas peserta mampu menyelesaikan satu produk media interaktif yang siap digunakan di kelas mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis guru, sejalan dengan temuan Amal et al., (2025) mengenai efektivitas model pelatihan praktik langsung.

c. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mendesain Media Digital

Evaluasi selama sesi praktik menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek keterampilan guru, termasuk:

- kemampuan membuat animasi dasar,
- kemampuan mengatur timeline dan frame,
- kemampuan menyusun navigasi interaktif,
- kreativitas dalam memilih warna, font, dan objek visual,
- kemampuan melakukan revisi berdasarkan umpan balik fasilitator.

Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan demonstrasi dan praktik kolaboratif. Guru yang sebelumnya ragu menggunakan perangkat lunak grafis kini lebih percaya diri untuk mengembangkan media belajar secara mandiri.

d. Penerimaan Positif dari Guru dan Relevansi dengan Pembelajaran PAUD

Guru menyatakan bahwa media yang dikembangkan sangat relevan untuk pembelajaran anak usia dini karena desain animatifnya selaras dengan karakteristik anak yang menyukai visual, suara, dan gerakan. Selain itu, media Flash 8 dinilai membantu memperbaiki perhatian anak dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Pembahasan

a. Efektivitas Metode Pelatihan terhadap Penguasaan Keterampilan Guru

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi metode presentasi, demonstrasi, dan praktik memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Pendekatan bertahap tersebut memungkinkan guru untuk:

- memahami konsep dasar,
- mengamati proses teknis secara langsung,
- mempraktikkan pembuatan media secara mandiri.

Dalam model pelatihan teknologi pendidikan, metode multimodal seperti ini terbukti meningkatkan tingkat retensi peserta. Hal tersebut terlihat dari tingginya kemampuan adaptasi guru terhadap pengoperasian Flash 8 meskipun sebagian besar belum pernah menggunakannya sebelumnya.

b. Kesesuaian Media Flash 8 dengan Kebutuhan Pembelajaran Anak Usia Dini

Media interaktif berbasis Flash 8 terbukti sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAUD yang menekankan pengalaman belajar yang konkret, visual, dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan animasi sederhana dan audio pendukung, guru dapat menghadirkan konten belajar yang lebih hidup dibandingkan media konvensional. Penelitian-penelitian terkini menegaskan bahwa penggunaan multimedia interaktif berperan dalam:

- memperkuat pemahaman konsep dasar
- meningkatkan minat belajar
- memudahkan guru menyampaikan materi.
- Hasil pelatihan ini mendukung temuan tersebut melalui media yang diproduksi peserta.

c. Dampak Pelatihan terhadap Kemandirian Guru

Pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya menghasilkan produk media, tetapi juga meningkatkan kemandirian guru dalam mengembangkan media digital ke depannya. Hal ini penting mengingat transformasi digital dalam pendidikan menuntut guru untuk terampil menggunakan teknologi pembelajaran. Guru melaporkan bahwa pelatihan ini memberi mereka kompetensi dasar yang dapat terus dikembangkan, serta membuka peluang untuk membuat media baru sesuai tema pembelajaran di sekolah.

d. Tantangan dan Implikasi Pengembangan Selanjutnya

- Meskipun hasil pelatihan positif, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, seperti:
- keterbatasan perangkat komputer/laptop,
- adanya peserta yang membutuhkan waktu lebih lama memahami fitur-fitur tertentu,
- keterbatasan waktu pelatihan untuk mengeksplorasi fitur Flash lebih mendalam.

Implikasinya, dibutuhkan pelatihan lanjutan atau sesi pendampingan pascapelatihan untuk memastikan keberlanjutan pengembangan media pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8 di PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media digital untuk anak usia dini. Berdasarkan hasil kegiatan, guru memperoleh pemahaman konseptual mengenai pentingnya multimedia interaktif dalam pembelajaran PAUD, yang kemudian diperkuat melalui demonstrasi dan praktik langsung. Pelaksanaan pelatihan yang menggunakan pendekatan bertahap—mulai dari presentasi, demonstrasi, hingga praktik mandiri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan Flash 8, terutama dalam membuat animasi dasar, menambahkan suara, serta menyusun tombol navigasi interaktif. Produk media yang dihasilkan peserta menunjukkan bahwa guru mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, dan interaktivitas dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. Selain itu, evaluasi dan penyempurnaan media memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas produk sesuai prinsip pedagogis dan karakteristik peserta didik. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga memperkuat kemandirian dan kreativitas mereka dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun demikian, kegiatan ini juga mengungkap beberapa tantangan seperti keterbatasan perangkat, perbedaan kemampuan teknis peserta, dan waktu pelatihan yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar guru dapat lebih mengoptimalkan penggunaan Macromedia Flash 8 dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi digital guru PAUD dan mendukung inovasi pembelajaran yang adaptif di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PRA-TK/TK Binakheir Sentul, Bogor, beserta seluruh guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Apresiasi juga diberikan kepada tim pelaksana dan pihak institusi yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan luaran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, A., Kurnia, R., Ilyas, S. N., Hajerah, H., & Surganingsih, M. (2025). Pelatihan Guru PAUD dalam Penggunaan Metode Dialogis Berbasis Kartu Bergambar untuk Mengembangkan Bahasa Anak. *Madaniya*, 6(4), 2500–2509.
- Arsi, N. A., & Juhana, A. (2025). The Role of Animation in Developing Interactive Learning for Early Childhood. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–19.
- Aryanti, P. G., Lailany, A. A., Amelia, I., Regita, A. N. H., Setiawan, K., & Yel, M. B. (2024). Media Interaktif Pembelajaran Berbasis Multimedia menggunakan Adobe Flash untuk TK dan PAUD. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 61–75.
- Fathurrahman, F., Putra, Y. K., & Sadali, M. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Huruf Berbasis Flash Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)(Studi Kasus: Kelompok Belajar Tarbiyatul Ummah Tanak Kaken Sakra Barat). *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 3(2), 211–219.
- Firdaus, U. R., & Prasetyo, S. (2025). Effectiveness of Using Interactive Multimedia For Early Childhood Learning. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 7(2), 102–112.
- Gultom, O., Yus, A., & Sriadhi, S. (2021). Development of interactive learning multimedia reading early children's beginning. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 24–34.
- Hoerudin, C. W. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 B. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 52–64.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2025). Interactive Multimedia in Early Childhood Education: The Effectiveness of Malali (Malajah Basa Bali) in Improving Balinese Speaking Skills of Early Childhood. *Jurnal Edutech Undiksha*, 13(1), 75–87.

- Munawaroh, H., Fauziddin, M., Haryanto, S., Widiyani, A. E. Y., Nuri, S., El-Syam, R. S., & Hidayati, S. W. (2022). Pembelajaran bahasa daerah melalui multimedia interaktif pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4057–4066.
- Rulismi, D. (2023). Use Of Interactive Learning Media To Improve Language Capabilities Early Children. *Indonesian Journal of Basic Education*, 5(3), 250–255.